

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang nantinya akan mendalami suatu kasus tertentu secara mendalam dengan melibatkan sekumpulan data yang bersumber dari manapun. Dimana penelitian kualitatif akan menjelaskan serta mendeskripsikan sesuatu dengan sedetail-detailnya dengan cara mengumpulkan informasi serta data sebanyak mungkin dan efisien yang bisa menampilkan pentingnya informasi suatu data yang sedang diteliti. Menurut Moeleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendalami kegiatan atau kejadian apa saja yang terjadi oleh berbagai macam subjek dalam penelitian.³⁰

Misalnya motivasi, persepsi, tindakan, dan perilaku dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk cerita ataupun kata-kata dan berbahasa yang baik terhadap salah satu wacana khusus yang alami serta memanfaatkan berbagai macam metode-metode alamiah. Menurut Patton, penelitian jenis studi kasus merupakan studi tentang kekhususan suatu kasus tertentu dan peneliti berusaha untuk memahami kasus tersebut. Pada penelitian ini saya sebagai penulis berperan sebagai tokoh utama yang hadir secara langsung di lapangan atau ditempat penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki objek penelitian, sangat diharuskan bersikap ramah dan sopan santun supaya tercipta suasana yang kondusif dan membantu mempermudah proses penelitian dan pengumpulan data.

³⁰ Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hal 4.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwa kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Sesuai pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting dan dibutuhkan secara efektif. Peneliti merupakan kunci utama dalam mencari data serta sebagai pengumpul data. Oleh karena itu peneliti diharuskan terlibat dalam ruang lingkup kehidupan orang-orang yang nantinya akan diteliti dan menerima keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti melaksanakan penelitian di SMP BP Amanatul Ummah yang berada di Pacet Kabupaten Mojokerto. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni data-data mengenai strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga dan minat masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang berlokasi di Komplek Pondok Pesantren Amanatul Ummah, Jl. Raya KH. Abdul Chalim No. 1 Paras, Kembangbelor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 6137 yang bernama SMP BP Amanatul Ummah yang telah diakui kualitas serta keberadaannya oleh banyak orang.

Peneliti memilih lembaga pendidikan ini sebagai objek penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut, karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah setempat, serta jika dilihat dari segi citranya lembaga pendidikan Amanatul Ummah ini merupakan lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang modern serta keberadaannya sudah diakui oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luar, dan juga dari segi citranya yang

sangat baik serta juga minat masyarakat pada lembaga ini bisa dikatakan juga cukup tinggi.

D. Sumber Data

Bisa dilihat berdasarkan sumber-sumber datanya, maka pengumpulan dan pencatatan data dalam penelitian ini bisa menggunakan data primer atau pokok, dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pengelompokkan data melalui telaah kepustakaan, jurnal, foto, dan lain sebagainya yang mendukung hasil telaah.³¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Ridwan, pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang ada dalam system pengumpulan informasi atau data dengan melibatkan teknik yang telah digunakan oleh para ahli peneliti yang berguna untuk mengumpulkan suatu catatan atau data. Dalam penelitian ini teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan dengan peneliti adalah melalui tiga metode antara lain³² :

1. Observasi

Peneliti mewajibkan pengamatan dan penulisan secara rinci dan sistematis pada suatu objek penelitian. Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga peneliti meneliti sikap atau perilaku suatu kelompok atau lembaga. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti.

³¹ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial : Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2005). Hal 128.

³² Ridwan. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung : Alfabeta, 2004). Hal 137.

2. Wawancara

Teknik dalam wawancara ini akan dilakukan secara langsung melalui tanya dan jawab antara seorang peneliti dengan narasumber. Adapun jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pada wawancara terstruktur ini digunakan pada penelitian kualitatif yang nantinya akan memanfaatkan urutan berbagai pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan mengenai subjek penelitian. Dalam interview atau wawancara dilaksanakan kepada kepala sekolah dan waka humas SMP BP Amanatul Ummah, tenaga pendidik, dan peserta didik untuk mencari data tentang strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga dan menarik minat di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

3. Dokumentasi

Teknik dalam pengumpulan informasi atau data yang terakhir merupakan dokumentasi, yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari sebuah dokumen dalam bentuk tulisan atau gambar untuk memperoleh data yang berkenaan dengan “Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dan Minat Masyarakat Di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”. Dokumentasi pada hal ini nantinya dapat berupa foto atau gambar, brosur, banner, buku laporan, dan lain-lain yang akan mendukung hasil penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data agar menjadi mudah oleh peneliti. Dalam melaksanakan penelitian secara kualitatif, kedalaman dan kejelasan data akan menjadi hal yang utama. Untuk itu, peneliti memerlukan instrument atau alat bantu yang nantinya digunakan oleh peneliti

maupun responden agar mudah dalam proses pengumpulan data. Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya ³³ :

1. Peneliti

Peneliti akan menjadi instrument yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan, sehingga peneliti kualitatif akan menjelaskan temuannya dalam penelitian ini.

2. Alat Tulis

Alat tulis ini akan berfungsi saat melakukan proses penelitian, terutama dalam sesi wawancara ketika responden menjelaskan mengenai sesuatu yang penting sehingga tidak direkam saja akan tetapi peneliti akan menulis poin-poin penting yang disampaikan oleh responden. Alat tulis ini meliputi buku atau catatan, dan bolpoint.

3. Alat Rekam

Alat rekam akan digunakan untuk merekam berbagai kegiatan yang sudah direncanakan. Dalam hal ini alat rekam menjadi penting ketika sesi wawancara dengan responden, dimana peneliti akan menanyakan seluruh pertanyaan yang sudah dibuat dan langsung dijawab oleh narasumber yang bersangkutan.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif akan dilaksanakan ketika pengumpulan data secara langsung. Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles dan Saldana yang sebagaimana dikutip dalam buku Burhan Bungin yaitu menganalisis data dengan tiga langkah, yakni :

³³ Thalha Alhamid. Mei 2019. "Instrumen Pengumpulan Data". *Jurnal Pendidikan*. Vol.02, No.02, Hal.01-20

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data akan merujuk pada proses memfokuskan dan menyederhanakan data yang mendekati seluruh bagian dari catatan secara tertulis, observasi atau wawancara, dan dokumen yang empiris. Kumpulannya adalah proses data condention ini akan didapatkan peneliti setelah mereka selesai melakukan wawancara dan memperoleh data secara tertulis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu pengorganisasian dan penyatuan informasi yang disimpulkan. Penyajian data akan membantu memahami seluruh konteks penelitian dikarenakan melaksanakan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti mulai dari awal meneliti dengan pengumpulan data, mencatat penjelasan yang jelas, dan penyimpulan seluruh data yang telah di peroleh oleh peneliti.³⁴

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang didapatkan dari tempat penelitian memperoleh keabsahan data, maka peneliti mnggunakan teknik :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang di dalamnya memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan data atau bisa sebagai pembanding terhadap data itu. Data tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi yang dialaminya. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan

³⁴ Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif, (Jakarta : UI Press, 2009). Hal 252.

triangulasi yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu.³⁵ Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang sama. Triangulasi sumber yaitu peneliti menggunakan sumber yang berbeda untuk memperoleh data dan teknik yang sama. Triangulasi teori dilaksanakan dengan membandingkan hasil akhir dari penelitian yang berupa rumusan informasi dengan teori yang relevan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Member Check

Member check dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data dan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada tahap ini merupakan tahap untuk mendapatkan kredibilitas hasil penelitian. Moleong mengatakan bahwa pengecekan dengan anggota yang terlibat didalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan kepercayaan. Data yang dicek dengan anggota terlibat yakni data analisis, data kategori, dan data kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang akan mewakili teman-teman mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang terhadap data yang diteliti oleh peneliti.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan acara pendiskusian bersama dengan teman sejawat untuk mengumpulkan data sementara dan data akhir. Dalam teknik ini terdapat beberapa maksud diantaranya agar peneliti tetap mempertahankan sikap

³⁵ Aan Komariah. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung : Alfabeta, 2007). Hal 78.

terbukanya, dan diskusi dengan teman sejawat akan memberikan kesempatan awal untuk memperoleh data yang muncul dari pemikiran peneliti. Pada proses pengambilan data ini yang dimulai dari awal hingga proses penelitian, peneliti tidak sendiri akan tetapi ditemani oleh teman atau sahabat yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data-data yang sudah diperoleh dari penelitian. Proses yang satu ini sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil penelitian dengan hasil orang lain, karena setiap penelitian pasti akan ada hal yang berbeda dan berubah.